

Cherlylie Rendy, 2012. *Perencanaan Arsitektur Bisnis Bidang Pertanian dan Kehutanan di Dinas Pertanian Kota Surabaya*. Skripsi ini dibawah bimbingan Eva Hariyanti, S.Si, M.T dan Purbandini, S.Si, M.Kom. Program Studi S1 Sistem Informasi. Fakultas Sains dan Teknologi, Unversitas Airlangga.

ABSTRAK

Dinas Pertanian Kota Surabaya memiliki tujuan dalam hal peningkatan ketahanan pangan serta konservasi hutan kota dan *mangrove*. Bidang Pertanian dan Kehutanan merupakan salah satu bidang yang memiliki peran penting untuk mewujudkan tujuan Dinas Pertanian Kota Surabaya tersebut. Perwujudan dapat direalisasi dengan peningkatan pelayanan. Pelayanan di Bidang Pertanian dan Kehutanan saat ini masih manual serta beberapa aktivitas proses bisnis tidak efektif dan efisien. Untuk membantu peningkatan produktivitas kerja pelayanan dibutuhkan suatu sistem informasi yang sesuai kebutuhan proses bisnis Bidang Pertanian dan Kehutanan. Oleh karena itu skripsi ini berisi perencanaan proses bisnis Bidang Pertanian dan kehutanan menggunakan kerangka kerja TOGAF ADM.

Dalam merencanakan proses bisnis Bidang Pertanian dan Kehutanan dengan kerangka kerja TOGAF ADM, ada lima tahapan yang harus dilakukan. Pada tahapan pertama menentukan ruang lingkup yang terdapat pada Bidang Pertanian agar didapatkan landasan hukum dan prinsip untuk perencanaan arsitektur proses bisnis Bidang Pertanian dan Kehutanan. Tahapan kedua dilakukan identifikasi rencana strategis dan kondisi proses bisnis Bidang Pertanian dan Kehutanan agar dapat memodelkan proses bisnis dan teknologi saat ini. Tahapan ketiga dilakukan pemodelan perbaikan proses bisnis berdasarkan permasalahan pemodelan proses bisnis. Tahapan keempat dilakukan pendefinisian kebutuhan teknologi informasi untuk menunjang perbaikan proses. Pada tahapan terakhir dilakukan analisa *gap* dari perbaikan proses dan perbaikan teknologi informasi dengan kondisi saat ini, setelah itu dirumuskan strategi implementasi.

Upaya perbaikan proses bisnis pada Bidang Pertanian dan Kehutanan tidak terlalu sulit. Ini dapat dilihat pada persentase *partial fit* sebesar 57%. Hasil yang dicapai dari penelitian ini adalah arsitektur bisnis dan didukung teknologi informasi sebagai pedoman desain dan implementasi untuk peningkatan pelayanan yang efisien, cepat, mudah dan terintegrasi.

Kata kunci : *arsitektur, proses bisnis, TOGAF ADM, perbaikan proses, Dinas Pertanian*